

ISSN 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :
Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.
Heri Sismoro, M.Kom.
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.
Mei P. Kurniawan, M.Kom.
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vii
Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman		1
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang		7
	Agung Nugroho, M.Kom	
Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu		13
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman		19
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman		25
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia		31
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"		37
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha		43
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"		49
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa		55
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi		61
	Bayu Setiaji, M.Kom	
Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman		67
	Bernadhed, M.Kom	

E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul	73
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman	79
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul	85
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas	91
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan	97
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta	103
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"	109
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	115
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument	121
Hendra Kurniawan, M.Kom	
Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman	127
Ikmah, M.Kom	
Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat	133
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta	139
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web	145
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
Internet Marketing Percetakan Sinar Offset	151
Mochammad Yusa, M.Kom	

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman	157
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar	163
Norhikmah, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta	169
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa	175
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman	181
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta	187
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana	193
Rizky, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul	199
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau	205
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	211
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut	217
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman	223
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa	229
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service 235
Yuli Astuti, M.Kom

Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran 241
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom

PELATIHAN AKUNTANSI DASAR PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI RW 40 KAMPUNG PASEKAN MAGUWO HARJO SLEMAN

Fahrul Imam Santoso

Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : fahrulis@amikom.ac.id

Abstrak

Wilayah Desa Pasekan Maguwoharjo Sleman merupakan desa yang berkembang dan cukup terkenal di wilayah DIY karena letak geografis dan lokasinya yang tidak jauh dari kota. Kurangnya pemahaman masyarakat atas perencanaan keuangan ternyata mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Manajemen keuangan dalam keluarga sangatlah penting, namun kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat menjadikan hal tersebut terabaikan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman bertujuan agar memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam keluarga, sehingga diharapkan setelah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, masyarakat memahami dan mampu mengaplikasikan konsep perencanaan keuangan ini dalam kehidupan keluarga. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan masyarakat semakin paham tentang konsep dasar perencanaan keuangan keluarga dan semakin termotivasi untuk melaksanakan perencanaan keuangan keluarga yang lebih baik untuk selanjutnya.

Kata Kunci: akuntansi, manajemen keuangan, perencanaan keuangan keluarga.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu media dalam menjembatani dunia pendidikan dalam hal ini Perguruan Tinggi dengan masyarakat. Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas dan pemahaman masyarakat dalam peningkatan pengetahuan masyarakat di berbagai aspek kehidupan sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam upaya meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat agar nantinya diharapkan masyarakat dapat bersaing menghadapi tantangan jauh ke depan di era globalisasi.

Wilayah Desa Pasekan merupakan desa yang berkembang dan cukup terkenal di wilayah DIY karena letak geografis dan lokasinya yang tidak jauh dari kota. Selain itu di wilayah ini memiliki beberapa objek wisata yang cukup terkenal di Yogyakarta, salah satunya adalah taman wisata air terbesar di Indonesia yakni 'Jogja Bay'.

Masyarakat di kampung Pasekan, Maguwoharjo merupakan masyarakat yang heterogen, terdiri dari berbagai profesi dan lapisan masyarakat.

Masyarakat di wilayah Pasekan berprofesi sebagai petani, peternak sapi, pegawai swasta, wiraswasta, dan pegawai negeri. Dengan kondisi alam yang subur dan juga letak geografis wilayah yang cukup strategis ternyata tidak menutup kemungkinan adanya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar, salah satu diantaranya yakni kesejahteraan hidup keluarga yang tidak merata dan masih ada yang prasejahtera.

Hal yang menjadi penyebab rendahnya kesejahteraan ekonomi keluarga salah satu diantaranya adalah kurangnya kemampuan dalam merencanakan dan mengatur keuangan. Penghasilan keluarga yang didapatkan seringkali menimbulkan permasalahan, dikarenakan lebih kecilnya pendapatan yang diterima jika dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan keluarga.

Keuangan adalah suatu hal yang sangat penting dalam sebuah rumah tangga atau keluarga. Keuangan menjadi salah satu hal yang menentukan bahagia atau tidaknya sebuah keluarga, meskipun ada hal lain yang juga berpengaruh pada kondisi

stabilitas rumah tangga. Bagian pendahuluan berisi latar belakang kegiatan yang dilakukan, masalah yang dipecahkan, tujuan pengabdian masyarakat dilakukan, manfaat pengabdian.

1.1 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan melalui wawancara dengan Kepala dukuh, ketua rw dan ketua rt di lingkungan kampung Pasekan Maguwoharjo, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Salahsatu hal yang menjadi kendala masyarakat yang mempengaruhi perekonomian dan keuangan di masyarakat, yang pertama adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga dan juga dalam perencanaan keuangan di masa yang akan datang, dan yang kedua adalah belum pernah diadakan pelatihan perencanaan keuangan keluarga di wilayah tersebut. Oleh karena itu, salah satu keterampilan yang ingin difasilitasi oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah tentang dasar perencanaan keuangan dalam keluarga di Wilayah Kampung Pasekan.

Dengan diberikannya materi tentang manajemen perencanaan keuangan dasar ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih terbuka dan mampu mengatur keuangan mereka sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengelola dan memajemen keuangan agar lebih bermanfaat dan terencana. Agar kegiatan ini dapat terlaksana, diharapkan perlu adanya dukungan dari pihak direktorat pengabdian masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta untuk dapat menjalankan pelatihan ini agar dapat tersampaikan dengan maksimal.

1.2 Tujuan Kegiatan

Secara umum tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga bagi warga Kampung Pasekan di Kelurahan Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Bila dirinci lagi maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman tentang konsep dasar perencanaan keuangan keluarga.
2. Memberikan pelatihan tentang akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga.
3. Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk melaksanakan perencanaan keuangan keluarga yang lebih baik untuk selanjutnya.

1.3 Manfaat Kegiatan

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dengan adanya hasil pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga bagi masyarakat di Kampung Pasekan Kelurahan Maguwoharjo Kabupaten Sleman maka :

1. Bagi masyarakat terutama keluarga di Kampung Pasekan Kelurahan Maguwoharjo Kabupaten Sleman kegiatan ini dapat digunakan sebagai masukan tentang cara membuat perencanaan keuangan keluarga yang baik sesuai standar yang ada dalam teori manajemen keuangan, sehingga mampu mengimplementasikan konsep perencanaan keuangan keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan perencanaan keuangan di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis, kegiatan ini sebagai bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan luaran publikasi hasil pengabdian masyarakat.
3. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta sebagai penerapan tri dharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang nantinya dapat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga, sehingga metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Desa dan Ketua RW 40 Pasekan serta Ketua RT yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya perencanaan keuangan keluarga, selanjutnya pemahaman tentang akuntansi dasar dalam penyusunan perencanaan keuangan keluarga. Peserta selanjutnya diberikan penjelasan tentang cara penyusunan laporan keuangan, dan terakhir peserta dilatih membuat perencanaan keuangan keluarga dengan media yang sudah disediakan, sehingga mampu menghasilkan perencanaan keuangan keluarga yang matang dan baik. Adapun rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan :
 - a. Persiapan bahan, Administrasi, Surat menyurat, Materi, dll
 - b. Persiapan Alat dan Media

- c. Persiapan Undangan, Modul Materi, Powerpoint, Rumus Excel
d. Persiapan Petugas
- Materi/Kegiatan :
- Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, surat pernyataan dari mitra, dan materi
 - LCD, Laptop, Lembar Kerja
 - Lembar Undangan
 - Pembagian Tugas dan Tanggungjawab
- Metode :
- Studi literatur
 - Diskusi
- Tempat :
Rumah warga RW 40 Kampung Pasekan
2. Tahap Pelaksanaan :
- Penyampaian Materi :
- Pembukaan
 - Pelaksanaan
 - Evaluasi
- Materi/Kegiatan :
- Pengertian dasar perencanaan keuangan keluarga
 - Pentingnya Perencanaan Keuangan keluarga
 - Praktek perhitungan perencanaan keuangan keluarga
 - Pengukuran dan koreksi kemampuan perencanaan tiap peserta kegiatan
- Metode :
Diskusi, Ceramah, Praktek, dan Tanya jawab
- Tempat :
Balai Desa RW 40 Kampung Pasekan, Maguwoharjo
3. Tahap Evaluasi :
- Evauasi Hasil
- Materi/Kegiatan :
Evaluasi hasil kegiatan pelatihan
- Metode :
Diskusi, Tanya jawab.
- Adapun rancangan evaluasi pada kegiatan ini dapat dilihat pada table berikut :

No	Tujuan Kegiatan	Indikator
1	Khalayak sasaran diharapkan mempunyai pemahaman tentang pentingnya akuntansi dasar dalam perencanaan keuangan keluarga	Khalayak sasaran mampu menjelaskan pentingnya akuntansi dasar dalam perencanaan keuangan keluarga.
2	Khalayak sasaran diharapkan mampu membuat perhitungan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga	Khalayak sasaran mampu membuat perhitungan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga

Tabel 1 Rancangan Evaluasi Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENGABDIAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan atas kerjasama Universitas Amikom Yogyakarta dengan Padukuhan Sembego Kampung Pasekan RW 40 Kelurahan Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Februari 2018 yang bertempat di Rumah Warga RT 19 RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Peserta pelatihan adalah warga masyarakat Kampung Pasekan RW 40 yang tergabung dalam anggota PKK yang merupakan perwakilan dari setiap RT di Kampung Pasekan yang mewakili setiap RT di Kampung Pasekan untuk ikut serta dalam kegiatan sosial seperti penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan baik yang diadakan oleh pemerintah desa setempat ataupun oleh pihak luar. Metode pelaksanaannya, tim melakukan pembagian undangan dan sosialisasi terlebih dahulu kepada calon peserta yang telah ditunjuk oleh ketua RT setempat dari rumah ke rumah. Kemudian tim pelaksana memberikan modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pelatihan yang akan diadakan sesuai jadwal yang telah di tentukan. Pelatihan diadakan pada tanggal 18 Februari 2018. Adapun peserta yang hadir pada kesempatan pelatihan tersebut berjumlah 18 orang dari 30 peserta yang diundang. Peserta yang hadir dalam pelatihan tersebut telah berkeluarga dan memiliki latar belakang profesi atau pekerjaan yang beragam, diantaranya ibu rumah tangga, petani, pedagang, guru, dosen, dan wiraswasta. Sehingga secara keseluruhan para peserta yang hadir dan mengikuti pelatihan tersebut

telah sesuai dengan bidang yang menjadi topik dalam pelatihan saat itu.

Pada pelatihan ini, yang menjadi nara sumber dalam pelatihan ini adalah Bapak Fahrul Imam Santoso, S.E., M.Ak., Ak., CA. Nara sumber adalah Dosen Akuntansi di Universitas Amikom Yogyakarta di Fakultas Ekonomi dan Sosial Program Studi Akuntansi program sarjana, selain itu juga pernah berpengalaman sebagai auditor dan konsultan keuangan perusahaan. Penyiapan materi pelatihan dilakukan oleh nara sumber berdasarkan pada aturan dalam standar akuntansi dasar termasuk standar akuntansi SAK ETAP dan teori manajemen keuangan yang dikaitkan dengan perencanaan keuangan keluarga. Materi pelatihan juga bersumber dari buku panduan investasi dan perencanaan keuangan yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan yang dapat di unduh langsung di website www.ojk.go.id. Dalam pelatihan tersebut, materi berupa modul dan bahan simulasi untuk membuat perencanaan keuangan disiapkan oleh nara sumber.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Desa dan Ketua RW 40 Pasekan serta Ketua RT yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Sambutan yang diterima sangat baik dan mendapatkan dukungan dari pengurus wilayah setempat. Selanjutnya, pelaksana tim menyebarkan surat undangan kepada ketua RT masing-masing dalam lingkup RW 40 di wilayah kampung pasekan, lalu tim melakukan pembagian undangan dan sosialisasi kepada calon peserta yang telah ditunjuk oleh ketua RT setempat dari rumah ke rumah. Kemudian tim pelaksana memberikan modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pelatihan yang akan diadakan sesuai jadwal yang telah di tentukan. Setelah diberikan jangka waktu tertentu, para peserta pelatihan memberikan konfirmasi kesediaan mengikuti kegiatan pelatihan ini disertai nama peserta masing-masing.

Pada hari pelaksanaan pelatihan, kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua sesi yaitu : sesi pertama adalah penyampaian materi dan diskusi, kemudian sesi kedua adalah pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga dan praktek langsung berdasarkan bahan simulasi yang telah disiapkan.

Pemberian materi oleh nara sumber berjalan dengan lancar. Adapun materi yang diberikan antara lain tentang Konsep Perencanaan Keuangan. Dalam materi perencanaan keuangan ini terbagi

menjadi tiga bagian. Bagian pertama membahas tentang pengenalan perencanaan keuangan. Bagian kedua membahas tentang evaluasi kesehatan keuangan. Bagian ketiga membahas tentang kunci sukses perencanaan keuangan. Pada sesi diskusi, para peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan, beberapa pertanyaan dikemukakan oleh peserta dan dibahas dengan baik oleh nara sumber.

Pertanyaan yang dikemukakan antara lain adalah tentang perlunya perencanaan keuangan bagi keluarga. Apa pentingnya, kemudian bagaimana cara merencanakan keuangan yang baik. Nara sumber kemudian menjelaskan tentang perlunya perencanaan dalam mencapai suatu tujuan. Ini merupakan bagian pertama dalam pembahasan tentang konsep perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera.

Perencanaan keuangan dalam keluarga merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar kebutuhan di dalam keluarga dapat terpenuhi baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Cara merencanakan keuangan yang baik meliputi beberapa langkah yang harus diperhatikan, yakni: yang pertama, kenali kondisi keuangan. Maksudnya adalah kita perlu mengenali harta benda yang dimiliki oleh keluarga, berupa uang dan barang berharga yang dimiliki seperti rumah, kendaraan, tabungan, perhiasan, dan lainnya.

Barang tersebut dapat dijual atau dicairkan tunai di masa yang akan datang dengan nilai yang masih bagus. Membuat tabel kekayaan yang di dalamnya berisi tentang daftar harta dan hutang. Apabila total harta yang dimiliki lebih besar dibandingkan total hutang, maka kondisi keuangan dapat dikatakan baik. Namun jika sebaliknya, total harta lebih kecil dibandingkan hutang maka kondisi keuangan dapat dikatakan kurang baik. Langkah yang kedua, Tentukan Keinginan. Dalam tahap ini keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa yang akan datang di tuliskan dalam tabel beserta waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan tersebut. Langkah yang ketiga, Tentukan keinginan utama. Dalam tahap ini kita menentukan keinginan apa saja yang hendak segera dipenuhi, kemudian keinginan yang akan di dahulukan terlebih

dahulu menurut tingkat kebutuhan yang hendak segera dicapai [1]. Salahsatu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Tahap ini merupakan inti dari pengelolaan keuangan yang sudah diperoleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa yang akan datang. Anggaran yang sehat apabila pemasukan sama atau lebih besar dari pengeluaran. Contoh sederhana dalam membuat anggaran perencanaan keuangan adalah dengan membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagi penghasilan kedalam berbagai pos pengeluaran. Pemasukan dan pengeluaran terbagi menjadi dua tipe, yakni yang bersifat rutin maupun tidak rutin. Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan bahan simulasi perhitungan perencanaan keuangan yang telah disiapkan, berjalan dengan baik. Para peserta dapat membuat perencanaan keuangan keluarga dengan baik. Pada akhir kegiatan, hasil pelatihan yang dibuat oleh peserta dibahas oleh nara sumber, dievaluasi kesalahannya, dan dibahas tentang kekeliruan yang terjadi pada saat pembuatan perencanaan keuangan keluarga tersebut.

3.2 PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan. Koordinasi dan kerjasama yang dilakukan antara Direktorat Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta dalam hal ini pelaksana kegiatan sudah berjalan dengan baik. Pihak mitra, RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo sangat menyambut kegiatan yang berguna bagi peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui perencanaan keuangan yang baik. Namun terdapat beberapa hal yang menjadi masukan bagi pelaksanaan kegiatan ini, yakni jumlah peserta yang hadir kurang dari yang diharapkan sebelumnya dari jumlah keseluruhan undangan yang telah disebar sejumlah 33 orang yang terdiri dari perwakilan 7 RT di RW 40. Namun begitu, pelaksanaan kegiatan tetap berjalan dengan lancar dan efektif serta dapat mencapai target sasaran kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal itu ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Banyak pertanyaan dan diskusi yang dilakukan tidak dapat dibahas secara mendalam dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga baru pertama kalinya diadakan

di wilayah tersebut dan masyarakat masih perlu beradaptasi dengan metode perencanaan keuangan yang telah diterima oleh peserta yang kemudian disampaikan kepada warga masyarakat di tiap perwakilan RT yang diwakilinya oleh setiap peserta, sehingga perlu pendampingan berkelanjutan agar tujuan kegiatan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga dapat tercapai secara keseluruhan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman peserta tentang konsep dasar perencanaan keuangan keluarga semakin paham setelah mengikuti pelatihan.
2. Kesadaran peserta tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga semakin meningkat setelah mengikuti pelatihan.
3. Meningkatkan motivasi peserta untuk memulai melaksanakan perencanaan keuangan keluarga yang lebih baik untuk selanjutnya.
4. Kemampuan peserta pelatihan dalam membuat perencanaan keuangan keluarga pada simulasi dengan bahan yang sudah disiapkan telah cukup baik dan paham.

Adapun saran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana sebagai berikut:

1. Pelatihan tentang akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga sangat diperlukan oleh masyarakat sehingga diharapkan kegiatan seperti ini dapat berlanjut di kemudian hari.
2. Bagi masyarakat kampung pasekan RW 40 perlu memulai melaksanakan perencanaan keuangan di dalam keluarga sehingga pelatihan ini dapat berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan perencanaan keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Otoritas Jasa Keuangan, 2017. *Buku Perencanaan Keuangan*. OJK, Jakarta

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan akuntansi dasar perencanaan manajemen keuangan keluarga merupakan yang pertama kalinya di wilayah Kampung Pasekan Kelurahan Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil dari kegiatan ini dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan terkait dengan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan manajemen keuangan dalam keluarga.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, penulis mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan laporan ini. Saran dan masukan akan sangat berguna bagi penulis untuk perbaikan kegiatan pengabdian masyarakat penulis di masa yang akan datang. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang telah membantu mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga program ini dapat terlaksana dengan lancar dan kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang tidak disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.